

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Lokasi Penelitian**

Objek penelitian ini adalah perusahaan bordir UD. Sinar Mas Bordir di Jl. Mawar No.5, Sebani, Kecamatan Sumobito, Kabupaten Jombang, Jawa Timur 64183.

##### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah *explanatory research*. Penelitian *explanatory research* adalah jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini, seperti yang dikatakan oleh Umar (1999), penelitian *explanatory research* adalah penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya.

##### **C. Variabel Penelitian**

Penelitian ini menggunakan dua buah variabel yaitu, variabel *dependen*, variabel *independen*, dengan penjelasan sebagai berikut:

###### **a. Variabel *Independen***

Menurut Sugiyono (2011) variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab munculnya variabel terikat (*dependen*). Dalam penelitian ini variabel bebas nya adalah Kompensasi dan Lingkungan Kerja

**b. Variabel *Dependen***

Menurut Sugiyono (2011) variabel *dependen* atau variabel terikat adalah suatu variabel yang dipengaruhi oleh adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat nya adalah Kinerja.

**D. Definisi Operasional Variabel dan Indikator**

Variabel independent dalam penelitian ini adalah Kompensasi dan Lingkungan Kerja sedangkan variabel dependent dalam penelitian ini adalah Kinerja.

**1. Kinerja**

Kinerja yakni hasil kerja secara kualitas maupun kuantitas yang dicapai oleh karyawan dalam menjalankan tugas yang diberikan oleh perusahaan sesuai dengan tanggung jawab nya. Namun dalam UD. Sinar Mas Bordir Jombang ini kinerja adalah capaian seorang tenaga kerja yang dapat mewujudkan tujuan perusahaan yang dapat diukur melalui indikator kinerja menurut Robbins (2016:21) sebagai berikut:

**1) Kualitas Kerja**

Kualitas kerja merupakan mutu yang dihasilkan oleh seorang karyawan atau pegawai yang berkaitan dengan kerapian dan kesempurnaan, sehingga output yang dihasilkan maksimal.

**2) Kuantitas Kerja**

Kuantitas kerja merupakan jumlah yang dihasilkan serta sering dinyatakan dalam istilah unit, ataupun *progress* yang dikerjakan oleh seorang tenaga kerja dalam periode tertentu.

### 3) Ketepatan Waktu

Ketepatan waktu merupakan aktivitas pekerjaan yang dapat diselesaikan dalam awal waktu atau tepat pada waktu yang telah disepakati.

### 4) Efektivitas

Efektivitas merupakan pemaksimalan seluruh sumber daya pada organisasi dengan tujuan untuk meningkatkan nilai setiap elemen dalam sumber daya itu sendiri.

### 5) Kemandirian

Kemandirian merupakan tingkat usaha yang dimiliki oleh masing-masing tenaga kerja sehingga tidak memiliki ketergantungan terhadap orang lain dalam menjalankan pekerjaan dan tanggung jawabnya.

## 2. Kompensasi

Kompensasi yaitu suatu bentuk imbalan yang diberikan oleh perusahaan kepada karyawan atas balas jasa yang telah diberikan oleh karyawan tersebut berupa suatu pekerjaan. Kompensasi menurut Hasibuan (2012:86) dapat diukur dengan indikator-indikator sebagai berikut:

### 1) Gaji

Adalah bayaran yang diberikan oleh perusahaan kepada tenaga kerja yang berupa uang serta diberikan dalam hitungan

bulan. Pemberian gaji tersebut secara berkala mengikuti prosedur dan perjanjian awal oleh kedua belah pihak sebelum pekerjaan dilaksanakan.

## **2) Insentif**

Adalah pemberian tambahan kompensasi diluar atau diatas upah yang diberikan oleh perusahaan terhadap karyawan yang telah mencapai atau melewati target produksi perusahaan.

## **3) Tunjangan**

Adalah pembayaran keuangan tidak langsung, dan diberikan setiap tahun pada waktu hari raya (tunjangan hari raya)

## **1. Lingkungan Kerja**

Lingkungan kerja merupakan tempat seorang tenaga kerja melaksanakan pekerjaan yang ditugaskan oleh perusahaan. Lingkungan kerja menurut Siagian (2014:59) dapat ditunjukkan dengan indikator-indikator sebagai berikut:

### **a. Suasana Kerja**

Suasana kerja disini meliputi keadaan fisik tempat karyawan melakukan pekerjaan sehari-hari.

### **b. Pengaturan ruang kerja**

Penataan ruang kerja yang sesuai dengan pekerjaan masing-masing karyawan secara baik akan menimbulkan kenyamanan dan efektifitas dalam bekerja.

### c. Fasilitas Kerja

Adalah kelengkapan peralatan yang mendukung karyawan dalam melakukan pekerjaan.

## A. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2015:148) adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua karyawan pada UD. Sinar Mas Bordir Jombang yang berjumlah 35 karyawan.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2014:91). Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan total *sampling* sebagai cara pengumpulan data. Total *sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dimana jumlah populasi sama dengan sampel (Sugiyono, 2007). Alasan mengambil total *sampling* karena menurut Sugiyono (2007) jumlah populasi yang kurang dari 100, seluruh populasi dijadikan sampel penelitian seluruhnya. Sampel yang diambil adalah seluruh karyawan UD. Sinar Mas Bordir Jombang yang berjumlah 35 karyawan.

## **B. Jenis dan Sumber Data**

### **1. Jenis Data**

Jenis data pada penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan angka sebagai alat analisis dan kajian penelitian (Kasiram, 2008)

### **2. Sumber Data**

Sumber data yang diperlukan dalam sebuah penelitian adalah sumber data primer dan sumber data sekunder (Sugiyono, 2011:156).

#### **a. Data Primer**

Sumber data primer adalah sumber data langsung yang didapatkan dari individu, kelompok, maupun internet jika internet tersebut dijadikan media untuk penyebaran kuisioner (Uma Sekaran, 2011). Sumber primer ini diperoleh melalui penyebaran kuisioner yang sudah disediakan oleh peneliti kepada karyawan UD. Sinar Mas Bordir Jombang tentang Kompensasi, Lingkungan Kerja, dan Kinerja.

#### **b. Data Sekunder**

Sugiyono (2008:402), data sekunder adalah sumber yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder dalam penelitian ini adalah jumlah karyawan, tingkat kompensasi, dan jenis kompensasi pada perusahaan UD. Sinar Mas Bordir Jombang.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2014:223) terdapat bermacam-macam pengumpulan data sebagai berikut :

#### **1. Kuesioner (Angket)**

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan kepada responden untuk dijawab sesuai dengan kenyataan yang dialami.

#### **2. Observasi**

Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang melakukan aktivitas terhadap suatu objek dengan maksud memahami dan merasakan berdasarkan fenomena yang terjadi.

Dari berbagai metode pengumpulan data diatas, peneliti akan melakukan metode angket. Angket berisi tentang pertanyaan untuk mendapatkan informasi tentang apa yang dialami yang kemudian dikembangkan dari setiap variabel penelitian.

### **D. Teknik Pengukuran Variabel**

Variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan dan pernyataan. Menurut Djaali (2008; 28) skala Likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi orang terhadap suatu fenomena ataupun permasalahan. Komponen yang terukur kemudian dijadikan tolak ukur menyusun pertanyaan yang akan dijawab oleh responden.

Berdasarkan pengukuran variabel kompensasi dan lingkungan kerja pernyataan positif maka dapat diuraikan menjadi 5 kategori:

**Tabel 3.1**

**Alternatif jawaban dengan skala *likert***

No.	Alternatif Jawaban	Bobot nilai
1.	SS (Sangat Setuju)	5
2.	S (Setuju)	4
3.	CS (Cukup Setuju)	3
4.	TS (Tidak Setuju)	2
5.	STS (Sangat Tidak Setuju)	1

### **E. Pengujian Instrumen**

Data dalam penelitian ini merupakan penggambaran variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Oleh Karena itu, benar atau tidaknya data sangat tergantung oleh baik tidaknya instrument sebagai alat pengumpul data. Instrument yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel.

#### **1. Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk membuktikan valid atau tidaknya sebuah *instrument* (kuisisioner). Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk menjelaskan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2011:52).

Uji validitas adalah ukuran yang mempunyai tingkat-tingkat kevalidan suatu instrumen (Suharsimi, 2010). Teknik untuk menguji validitas empirik menggunakan rumus *Product Moment*, yaitu:



$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = korelasi antara variabel x dan y

$n$  = Jumlah Responden

$x$  = Skor butir instrumen

$y$  = Skor total item instrumen

$\sum x$  = Jumlah Skor x

$\sum y$  = Jumlah skor y

Dasar pengambilan keputusan adalah:

- a. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir atau pertanyaan tersebut valid.
- b. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir atau pertanyaan tersebut tidak valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Menurut (Ghozali, 2011) reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban responden terhadap pernyataan adalah konsisten. Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan program komputer SPSS. Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan koefisien *Cronbach's Alpha* dengan rumus:

$$r = \left( \frac{K}{K-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma \tau^2} \right)$$

Keterangan :

$r$  : Reabilitas instrument

$\sum ob^2$  K : Banyaknya butir pertanyaan

: Jumlah varian butir dikuadratkan

$\sigma^2$  : Jumlah varian total dikuadratkan

Suatu penelitian dikatakan *reliabel* apabila nilai  $\alpha >$  atau =

0,6

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Rentang skala

Rentang skala merupakan alat yang digunakan untuk mengukur dan menilai variabel yang diteliti. Analisis rentang skala ini digunakan untuk mengetahui Kompensasi, Lingkungan kerja dan Kinerja pada karyawan UD. SMB Group Jombang dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$RS = \frac{n(m - 1)}{m}$$

Sumber: (Ghozali, 2011)

keterangan :

$RS$  = Rentang Skala

$n$  = Jumlah Sampel

$m$  = Jumlah alternatif jawaban

Berdasarkan rumus di atas, maka dapat diperoleh rentang skala dengan perhitungan sebagai berikut :

$$RS = \frac{35(5 - 1)}{5} = 28$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas menghasilkan rentang skala (RS) sebesar 28, dengan demikian rentang skala variabel kompensasi, lingkungan kerja, dan kinerja adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Skala Pengukuran Variabel Kompensasi, Lingkungan kerja, dan Kinerja**

Rentang Skala	Kompensasi (X1)	Lingkungan Kerja (X2)	Kinerja (Y)
35 – 62	Sangat Tidak Baik	Sangat Tidak Baik	Sangat Rendah
63 – 90	Tidak Baik	Tidak Baik	Rendah
91 – 118	Cukup	Cukup	Sedang
119 – 146	Baik	Baik	Tinggi
147 – 175	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Tinggi

## 2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum menganalisis data dengan regresi linier berganda, terlebih dahulu perlu dilakukan uji asumsi klasik untuk melihat apakah datanya normal, tidak ada multikolinieritas, tidak ada heteroskedastitas, dan tidak ada autokorelasi.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Uji normalitas dapat dilihat apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan uji Kolmogorov-Smirnov. Jika nilai *asympt sig* lebih dari satu atau sama dengan 0,05 maka data berdistribusi normal dan sebaliknya.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Langkah untuk mengujinya yaitu dengan melihat besaran dari nilai tolerance dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) yang menghasilkan nilai tolerance  $>10$ , maka terjadi multikolinieritas dan VIF  $<10$ , maka kesimpulannya adalah model regresi terbebas dari gejala multikolinieritas (Ghozali, 2018:107)

c. Uji Heteroskedastisitas

Dalam persamaan regresi berganda perlu diuji mengenai sama atau tidak varians residual dari observasi yang satu dengan observasi lainnya. Persamaan regresi yang baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas, mengujinya menggunakan uji Glejser (Ghozali, 2018:144)

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (Ghozali, 2011). Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Adapun cara untuk mengetahui dalam pengujian ini dengan menggunakan cara uji Durbin – Watson sebagai berikut :

1.  $0 < d < d_l$ , berarti tidak ada autokorelasi positif dan keputusannya ditolak.
2.  $d_l \leq d \leq d_u$ , berarti tidak ada autokorelasi positif dan keputusannya no desicison.
3.  $4 - d_l < d_w < 4$ , berarti tidak ada autokorelasi negatif dan keputusannya ditolak.
4.  $4 - d_u \leq d_w \leq 4 - d_l$ , berarti tidak ada autokorelasi negatif dan keputusannya no desicison.
5.  $d_u < d_w < 4 - d_u$ , berarti tidak ada autokorelasi positif atau negatif dan keputusannya tidak ditolak/tidak terjadi autokorelasi.

### 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Menurut Hasan (2008) analisis regresi linier berganda adalah suatu alat yang digunakan untuk meramalkan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat. Dalam analisis data, penulis menggunakan metode analisis data deskriptif kuantitatif, yaitu dengan cara menggunakan rumus-rumus matematis serta mengaitkan dengan teori-teori. Sehingga dapat ditarik kesimpulan.

Formula untuk regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

$Y$  = Variabel terikat (dependen), Kinerja karyawan

$X_1$  = Variabel bebas (independen), Kompensasi

$X_2$  = Variabel bebas (independen), Lingkungan Kerja

$a$  = Nilai Konstanta

$b$  = Nilai Koefisien Regresi

$e$  = Error (faktor pengganggu)

## G. Uji Hipotesis

### 1. Pengujian Hipotesis I

Uji hipotesis bertujuan untuk menguji pengaruh signifikan antara variabel independen (kompensasi, lingkungan kerja) kepada variabel dependen (kinerja). Dalam uji ini akan diambil kesimpulan untuk menerima atau menolak hipotesis yang diajukan.

#### a. Uji Simultan (Uji f)

Uji F dilakukan untuk menguji apakah secara bersamaan variabel independen berpengaruh dengan variabel dependen. Uji F dilakukan dengan membandingkan antara  $F_{hitung}$  lebih besar daripada  $F_{tabel}$ . Dalam arti secara simultan variabel independen mempengaruhi variabel dependen, begitu pula sebaliknya jika  $F_{hitung}$  lebih kecil daripada nilai  $F_{tabel}$  maka nilai variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Uji F menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{SSR/k}{\frac{SSE}{n} - (k + 1)}$$

Keterangan:

F= Nilai  $F_{hitung}$

SSR = Rata-rata kuadrat regresi

SSE = Rata-rata kuadrat residual

K = Banyaknya variabel dan konstanta

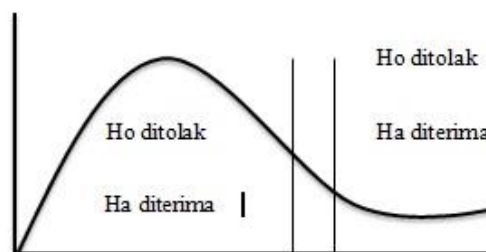
N = Jumlah data

Hipotesis dirumuskan:

- 1)  $H_0 : b_1 : b_2 = 0$  yang artinya bahwa  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ . Jika probabilitas kesalahan  $\geq 5\%$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dengan tingkat kesalahan 5% ( $\alpha = 5\%$ ).
- 2)  $H_0 : b_1 : b_2 \neq 0$  berarti nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  jika probabilitas  $< 5\%$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen pada tingkat kesalahan sebesar 5% ( $\alpha = 5\%$ ).

Dari pengujian diatas, maka kurva uji F dapat digambarkan sebagai berikut:

**Gambar 3.1 Kurva Normalitas Uji f**



### b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji tingkat signifikansi antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial, caranya dengan melakukan perbandingan antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  yang berarti variabel *independen* berpengaruh terhadap variabel *dependen* secara parsial.

$$t = \frac{b_i}{Se(b_i)}$$

Hipotesis statistik dinyatakan dengan:

$$H_0 : b_i = 0 \text{ atau } H_0 : b_i : b_2 = 0$$

$$H_a : b_i \neq 0 \text{ atau } H_a : b_i : b_2 \neq 0$$

Keterangan:

$t$  = nilai  $t_{hitung}$

$b_i$  = koefisien regresi

$Se$  = standar error dan estimasi

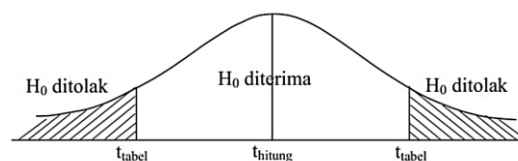
- 1) Jika probabilitas  $< 0,05$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, artinya variabel independen secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen dengan tingkat kesalahan 5% ( $\alpha = 5\%$ )
- 2) Jika probabilitas  $\geq 0,05$  atau  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak, artinya variabel independen secara parsial tidak memiliki pengaruh



signifikan terhadap variabel dependen dengan tingkat kesalahan 5% ( $\alpha = 5\%$ )

Berdasarkan kriteria diatas dapat ditunjukkan dengan kurva uji t sebagai berikut:

**Gambar 3.2 Kurva normal uji t**



#### **H. Uji Kontribusi Terbesar**

Uji kontribusi terbesar digunakan untuk mengetahui variabel mana yang memiliki kontribusi terbesar pengaruhnya terhadap variabel terikat. Untuk menentukan variabel bebas yang paling menentukan (dominan) dalam mempengaruhi nilai variabel terikat dalam suatu model regresi linier, maka menggunakan koefisien Beta (Beta Coefficient). Koefisien tersebut disebut *standardized coefficient* (Gozhali, 2005:88)